

Nama : Qonita Nurul Izzah

NPM : 2313031042

Kelas : 2023 B

Resume BAB 4

TEKNIK SAMPLING, DESAIN PENELITIAN, INSTRUMEN PENELITIAN DAN PERSYARATANNYA

Penelitian merupakan kegiatan sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guna memecahkan masalah serta mendukung pengambilan keputusan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan keilmuan, tetapi juga mengembangkan program berdasarkan kondisi riil di lapangan secara objektif, rasional, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tahapan Penting dalam Penelitian:

1. Menentukan topik berdasarkan isu aktual di masyarakat
2. Merumuskan masalah yang dapat dipecahkan
3. Menggunakan variabel dari hipotesis untuk pengujian
4. Menerapkan teknik pengumpulan data seperti *sampling* untuk memastikan kevalidan hasil

Penelitian yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur akan menghasilkan solusi atau inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, sekaligus menjamin validitas temuan yang dihasilkan.

A. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan fase kritis dalam penelitian yang menerapkan metode berpikir induktif, dimana peneliti mengambil kesimpulan tentang populasi berdasarkan observasi terhadap sampel yang terbatas.

Fungsi Sampling:

- Sebagai medium inferensi untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi
- Mengatasi keterbatasan dalam mengamati seluruh populasi
- Menjamin keabsahan inferensi melalui sampel yang representatif

Permasalahan dalam Sampling:

- Minimnya panduan operasional yang jelas dalam literatur
- Petunjuk yang tersedia sering terlalu umum dan tidak sesuai dengan karakteristik penelitian
- Dominannya pertimbangan logistik (waktu, tenaga, biaya) dalam pemilihan teknik sampling

Definisi Teknik Sampling (Margono, 2004): Proses penentuan jumlah dan cara pengambilan sampel yang sesuai dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi untuk mendapatkan sampel yang representatif sebagai sumber data penelitian.

B. Macam-Macam Teknik Sampling

Probability Sampling (Sampel Acak) Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

1. **Simple Random Sampling**

- Pemilihan sampel secara acak menggunakan kerangka sampel (daftar populasi)
- Menggunakan tabel angka random
- Langkah: siapkan kerangka sampel, siapkan TAR, tentukan metode pemilihan

2. **Systematic Random Sampling**

- Unsur pertama dipilih acak, selanjutnya berdasarkan interval tetap
- Syarat: populasi besar, tersedia kerangka sampel, populasi homogen
- Langkah: tentukan populasi, jumlah sampel, interval (K), angka awal acak

3. **Stratified Random Sampling**

- Untuk populasi berstrata/tidak homogen
- Setiap strata harus terwakili secara proporsional
- Langkah: bagi populasi berdasarkan strata, tentukan sampel per strata, pilih acak

4. **Cluster Random Sampling**

- Populasi terdiri dari kelompok (cluster)
- Unit sampel adalah kelompok, bukan individu
- Cocok untuk objek penelitian yang luas
- Langkah: tentukan cluster, pilih cluster secara acak, teliti semua anggota cluster

5. **Multi Stage Sampling**

- Kombinasi beberapa metode sampling secara bertingkat
- Syarat: populasi homogen, jumlah besar, wilayah luas, tidak ada kerangka sampel
- Langkah: tetapkan populasi, tentukan tingkatan, hitung sampel, ambil sampel acak di setiap tingkat

Non-Probability Sampling (Sampel Tidak Acak)

Tidak semua anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih.

1. **Purposive Sampling**

- Peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu
- Kelebihan: efisien; Kekurangan: risiko salah pilih sampel

2. **Snowball Sampling**

- Untuk subjek yang sulit dilacak/topik sensitif
- Sampel berkembang seperti bola salju
- Kelebihan: dapat responden kredibel; Kekurangan: memakan waktu

3. **Accidental Sampling**

- Berdasarkan kemudahan akses (convenience)
- Kelebihan: praktis; Kekurangan: tidak representatif

4. **Quota Sampling**

- Menetapkan kuota berdasarkan karakteristik populasi
- Kelebihan: praktis; Kekurangan: bias

5. **Sampel Jenuh**

- Seluruh populasi dijadikan sampel
- Hanya untuk populasi kecil
- Kelebihan: mudah dan murah; Kekurangan: tidak untuk populasi besar

6. **Sampling Sistematis**

- Berdasarkan nomor urut dengan pola tertentu (genap/ganjil/kelipatan)

C. Desain Penelitian

Pengertian Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dasar yang berfungsi sebagai panduan dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam arti luas, desain penelitian mencakup seluruh proses perancangan dan pelaksanaan riset, sedangkan dalam arti sempit berarti prosedur pengumpulan dan analisis data.

Jenis-Jenis Desain Penelitian

1. **Penelitian Kuantitatif** (paradigma ilmiah):
 - Deskriptif, korelasi, kausal, komparatif
 - Eksperimen, quasi eksperimen, action research
 - Ex post facto
2. **Penelitian Kualitatif** (paradigma alamiah):
 - Fenomenologi, studi kasus, grounded research
 - Historis, etnometodologi, etnografi, biografi

Perbedaan Desain Kuantitatif dan Kualitatif

- **Kuantitatif:** Tegas, kaku, baku, dan rinci sejak awal
- **Kualitatif:** Fleksibel dan terbuka, dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan

Kegiatan Rancangan Penelitian

1. Identifikasi dan pemilihan masalah
2. Perumusan masalah
3. Definisi dan pengukuran variabel
4. Metode sampling dan instrumen pengumpulan data
5. Editing, coding, processing data
6. Analisis data
7. Laporan penelitian

Unsur-Unsur Pokok Desain Penelitian

1. **Judul Penelitian**
 - Harus mencerminkan isi penelitian
 - Memuat: masalah, subjek/sumber, lokasi, desain, waktu
 - Harus jelas, singkat, logis, dan mudah dipahami
2. **Latar Belakang Masalah**
 - Fondasi penelitian yang memuat:
 - Dasar pemikiran (teoritis dan empiris)
 - Kesenjangan yang ada
 - Signifikansi penelitian (teoritis dan praktis)
3. **Tujuan dan Hipotesis**
 - Tujuan menjawab pertanyaan penelitian
 - Hipotesis merupakan jawaban tentatif yang dipertajam dari tujuan

4. Kerangka Dasar Penelitian

- Memuat variabel dengan definisi operasional
- Menunjukkan pola hubungan antar variabel (dependen dan independen)
- Dilengkapi indikator empiris dan pengukuran

5. Penarikan Sampel

- Perencanaan pengambilan sampel yang mempertimbangkan:
 - Besar dan karakteristik populasi
 - Variasi dalam populasi
 - Teknik sampling yang tepat (contoh: stratified random sampling)

D. Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif. Kualitas instrumen sangat menentukan kualitas data yang diperoleh.

Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penyusunan Instrumen

1. Kejelasan masalah, variabel, dan indikator
2. Pemahaman tentang sumber data dan responden
3. Validitas dan reliabilitas instrumen
4. Kejelasan jenis data yang diharapkan
5. Kepraktisan penggunaan

Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen

1. Identifikasi variabel penelitian
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi
3. Mencari indikator setiap dimensi
4. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen
5. Merumuskan item pertanyaan/ Pernyataan
6. Menyusun petunjuk pengisian

Prosedur Pengembangan Instrumen

1. Perencanaan (tujuan, variabel, indikator)
2. Penulisan butir soal/item kuesioner
3. Penyuntingan dan kelengkapan
4. Uji coba pada populasi non-sampel
5. Analisis hasil uji coba
6. Revisi untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel

Bentuk-Bentuk Instrumen Penelitian

1. **Tes:** Personality, bakat, intelegensi, sikap, minat, prestasi
2. **Angket/Kuesioner:** Terbuka, tertutup, langsung, tidak langsung, check list, skala bertingkat
3. **Wawancara:** Bebas, terpimpin, bebas terpimpin
4. **Observasi:** Pedoman pengamatan (sign system, category system)

5. **Skala Bertingkat:** Pengukuran subjektif yang dibuat berskala
6. **Dokumentasi:** Pedoman dokumentasi dan check-list

Kriteria Instrumen yang Baik

1. Validitas

- Konstruk: Kesamaan dengan definisi teoritis (melalui ahli)
- Isi: Kesesuaian dengan materi/program
- Eksternal: Kesamaan dengan fakta empiris di lapangan

2. Reliabilitas

- Test-retest: Pengujian berulang dengan instrumen sama
- Ekuivalen: Dua instrumen dengan makna sama
- Gabungan: Kombinasi test-retest dan ekuivalen
- Konsistensi Internal: Analisis konsistensi butir instrumen

3. Praktikabilitas

- Ekonomis (waktu dan biaya)
- Mudah dilaksanakan dan diskor
- Hasil dapat diinterpretasikan secara akurat